

## **Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Sanana di Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara**

**Tamsin Yoioiga**

*Sekolah Tinggi Agama Islam Babussalam Sula Maluku Utara  
tamsinyoioiga21@gmail.com*

### **Abstrak**

Pengembangan kurikulum merupakan suatu hal yang dapat terjadi kapan saja sesuai dengan kebutuhan. Pesatnya perkembangan zaman, ilmu, dan teknologi serta perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa merupakan hal-hal yang harus segera ditanggapi dan dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum pada setiap jenjang pendidikan. Munculnya perundang-undangan yang baru telah membawa implikasi terhadap paradigma baru dalam proses pengembangan kurikulum. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bentuk Manajemen pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Sanana, dan Untuk mengetahui efektifitas pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Sanana. Sementara metode yang dipakai pada penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum, Madrasah Aliyah Negeri Sanana melakukan berbagai upaya demi tercapainya tujuan Madrasah dan kurikulum sebagai berikut; 1) Mengembangkan komponen kurikulum yang terdiri dari tujuan, isi/materi, aktifitas belajar (strategi/metode), dan evaluasi, 2) Memaksimalkan kemampuan guru/tenaga pendidik, 3) Memanfaatkan semaksimal mungkin sarana dan prasarana yang tersedia, 4) Proses pembelajaran, 5) Menata sumber daya Madrasah (pengelolaan) dan, 6) Pembiayaan, dan Efektifitas pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Sanana sangat baik, walaupun masih banyak kekurangan dan kendala-kendala yang menghambat upaya mengembangkan kurikulum. Namun setiknya ada upaya yang dilakukan oleh pihak Madrasah sebagai bentuk dari komitmen untuk mencerdaskan generasi muda yakni; 1) manajemen Madrasah, 2) manajemen kurikulum, 3) manajemen personalia, 4) manajemen keuangan, 5) manajemen sarana dan prasarana, dan 6) pemanfaatan sumber belajar. Olehnya itu Dalam proses pengembangan kurikulum, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Sanana sebaiknya lebih memperhatikan kompetensi guru, sebab terkadang kemampuan guru yang kurang baik dalam mengajar bisa menghambat pengembangan itu sendiri. Lebih memperhatikan sarana dan prasarana pendukung Madrasah yang menyangkut dengan praktek siswa agar antara teori dan praktek bisa seimbang.

Kata Kunci: Manajemen, Pengembangan dan Kurikulum

## Abstract

Curriculum development is a matter that can happen at any time according to need. The rapid development of the times, science and technology and changes in society and the nation are matters that must be addressed and considered in the development of the curriculum at every level of education. The emergence of the new legislation has implications towards a new paradigm in the curriculum development process. The purpose of this study was to determine the form of curriculum development at the Management of State Madrasah Aliyah Sanana, and to determine the effectiveness of curriculum development in the State Madrasah Aliyah Sanana. While the method used in this research is descriptive qualitative. The data obtained in this study based on field research conducted through observation, interviews, and documentation. The data collected is then analyzed using SWOT analysis. The results showed that in the implementation of curriculum development management, Madrasah Aliyah Negeri Sanana taking various measures to achieve the goal and the Madrasah curriculum as follows; 1) Develop a curriculum component consisting of the objectives, content / materials, learning activities (strategy / method), and evaluation, 2) Maximize the ability of teachers / educators, 3) Utilize as much as possible the facilities and infrastructure available, 4) The learning process, 5) Organize the resources Madrasah (management) and, 6) Financing and Effectiveness of curriculum development in Madrasah Aliyah Negeri Sanana very good, although there are still many shortcomings and constraints that hamper efforts to float the curriculum. However setiknya No attempt was made by the Madrasah as a form of commitment to educating the younger generation; 1) management Madrasah, 2) curriculum management, 3) personnel management, 4) financial management, 5) management of facilities and infrastructure, and 6) use of learning resources. By him it was in the process of curriculum development, Head of Madrasah Aliyah Negeri Sanana competence of teachers should pay more attention, because sometimes the ability of teachers who lack good teaching can inhibit the development itself. More attention to supporting infrastructure and facilities relating to the practice Madrasah students between theory and practice in order to be balanced.

Keywords: Management, Development and Curriculum

## A. Pendahuluan

Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas Madrasah terus digulirkan, begitu juga usaha untuk menuju kesatuan sistem pendidikan nasional dalam rangka pembinaan semakin ditingkatkan. Usaha tersebut bukan hanya merupakan tugas dan wewenang Kementerian Agama tetapi merupakan tugas bersama antara masyarakat dan pemerintah. Usaha tersebut mulai terealisasi, terutama dengan dikeluarkannya surat keputusan bersama (SKB) 3 Menteri, antara lain Menteri Dalam Negeri, Menteri Agama dan Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan pada tahun 1975, tentang peningkatan mutu pendidikan Madrasah.

Sebagai sekolah yang bernuansa Islam sebagaimana yang diuraikan, Madrasah Aliyah Negeri Sanana memahami betul bahwa keberhasilan dalam proses pendidikan bertolak dari kurikulum yang sedang dikembangkannya, dikarenakan kurikulum merupakan salah satu unsur terpenting dari keseluruhan proses pendidikan untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya. Upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan

tanpa didukung oleh adanya manajemen pengembangan kurikulum yang baik dan profesional. Hal ini merupakan terobosan yang sangat luar biasa sebab sebelumnya Madrasah Aliyah Negeri Sanana merupakan sekolah yang menjadi pilihan alternatif siswa ketika mereka tidak lulus dalam tahap seleksi sekolah unggulan yang ada di kota Sanana Kabupaten Kepulauan Sula. Selain itu salah satu penyebabnya ialah banyak siswa yang enggan masuk di sekolah agama sebab dipandang terlalu religius dan tidak gaul.

Namun cara pandang itu berubah ketika Madrasah Aliyah dipimpin oleh Hj. Nurli Ode Idrus, S.Ag., Madrasah Aliyah Negeri Sanana yang kemudian memandang bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menarik minat siswa agar menuntut ilmu di Madrasah, tidak bisa hanya dengan mengandalkan kepemimpinan semata. Namun pengembangan kurikulum sangat penting untuk bisa mencapai target tersebut. Maka dikemukakanlah gagasan-gagasan kurikulum yang kemudian menjadi prioritas Madrasah saat ini. Dengan kebijakan tersebut Madrasah Aliyah Negeri Sanana telah menjadi salah satu sekolah favorit, bahkan jumlah pendaftar tiap tahun melebihi kuota yang telah ditargetkan sehingga hanya sebagian yang diterima setelah melakukan tahap seleksi sesuai prosedurnya.

Dalam rangka ikhtiar mengatasi problem dalam pengembangan kualitas pendidikan ke depan, Madrasah Aliyah Negeri Sanana telah merancang manajemen pengembangan kurikulum pendidikan yang mengacu pada kurikulum Nasional dan telah dijalankan dengan berbagai pengembangan dan terobosan yang belum diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan lainnya di Kepulauan Sula. Inilah, yang membuat peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang manajemen pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Sanana. Sebab kurikulum merupakan salah satu komponen yang paling dominan. Selain berperan sebagai kendaraan yang mengantarkan seseorang kepada tujuannya juga dapat berperan sebagai jalan yang harus ditempuh guna mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk manajemen pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara?
2. Bagaimana efektifitas pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara?

## **B. Landasan Teori**

### **1. Konsep Manajemen Pengembangan Kurikulum**

#### **a. Pengertian Kurikulum**

Beberapa pakar pendidikan memberikan pengertian terkait kurikulum, bahwa kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar untuk membina siswa ke arah perubahan perilaku yang diinginkan dan menilai hingga dimana perubahan-perubahan tersebut telah terjadi pada diri siswa yang bersangkutan. Menurut Rusman kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

### **b. Fungsi dan Peran Kurikulum**

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan di Madrasah bagi pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pihak guru, kepala Madrasah, pengawas, orang tua, masyarakat, dan pihak peserta didik itu sendiri. Sebagaimana uraian tentang kurikulum tersebut, dapat dikatakan bahwa peran dan fungsi kurikulum terkait dengan komponen-komponen yang mengarah pada tujuan pendidikan.

### **c. Komponen Kurikulum**

Komponen kurikulum terdiri dari: tujuan, isi, metode atau proses pembelajaran, dan evaluasi.

## **2. Pengembangan Kurikulum**

Pengembangan kurikulum merupakan suatu hal yang dapat terjadi kapan saja sesuai dengan kebutuhan. Pesatnya perkembangan zaman, ilmu, dan teknologi serta perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa merupakan hal-hal yang harus segera ditanggapi dan dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum pada setiap jenjang pendidikan.

### **a. Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum**

Pengembangan kurikulum menempati kedudukan dan fungsi sentral dalam sistem pendidikan nasional, maka dalam melakukan pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan dasar-dasar pengembangan kurikulum sebagai berikut. Yaitu:

- 1) Kurikulum disusun untuk mewujudkan sistem pendidikan nasional.
- 2) Kurikulum pada semua jenjang pendidikan dikembangkan dengan pendekatan kemampuan.
- 3) Kurikulum harus sesuai dengan ciri khas satuan pendidikan pada masing-masing jenjang pendidikan.
- 4) Kurikulum pendidikan dasar, menengah, dan tinggi dikembangkan atas dasar standar nasional pendidikan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan.
- 5) Kurikulum pada semua jenjang pendidikan dikembangkan secara berdiversifikasi, sesuai dengan kebutuhan potensi, minat siswa, tuntutan pihak-pihak yang memerlukan, dan berkepentingan.
- 6) Kurikulum dikembangkan dengan mempertimbangkan tuntutan pembangunan daerah dan nasional, keanekaragaman potensi daerah dan lingkungan, serta kebutuhan pengembangan iptek dan seni.
- 7) Kurikulum pada semua jenjang pendidikan dikembangkan secara berdiversifikasi, sesuai dengan tuntutan lingkungan dan budaya setempat.
- 8) Kurikulum pada semua jenjang pendidikan mencakup aspek spiritual keagamaan, intelektualitas, watak konsep diri, keterampilan belajar, kewirausahaan, keterampilan hidup yang berharkat dan bermartabat, pola hidup sehat, estetika, dan rasa kebangsaan

## **b. Prinsip Pengembangan Kurikulum**

Nana Syaodih Sukmadinata menyetengahkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut: (1) Prinsip relevansi, (2) Prinsip fleksibilitas, (3) Prinsip kontinuitas, (4) Prinsip praktis dan (5) Prinsip efektivitas.

## **c. Landasan Pengembangan Kurikulum**

### **1) Landasan Filosofis**

Filsafat dan ilmu mempunyai hubungan yang saling mengisi dan melengkapi (komplementer). Filsafat memberilandakan-landasan dasar bagi ilmu. Keduanya dapat memberikan bahan-bahan bagi manusia untuk membantu memecahkan berbagai masalah dalam kehidupannya. Filsafat pendidikan berlandaskan pada tiga cabang filsafat umum. Yaitu, *metafisika* yang membahas tentang segala yang ada di alam ini, *epistemology* yang membahas tentang kebenaran, dan *aksiologi* yang membahas tentang nilai-nilai.

### **2) Landasan Yuridis**

Adapun landasan yuridis yang diberlakukan di Indonesia adalah *pertama*, UUD 1945 dan perubahannya Bab XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 31. *Kedua*, TAP MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN. *Ketiga*, Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah. *Keempat*, Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom. *Kelima*, UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas. *Keenam*, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. *Ketujuh*, Standar Isi yang ditetapkan dengan Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006. *Kedelapan*, Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan dalam Permendiknas RI No. 24 Tahun 2006. *Kesembilan*, Pelaksanaan Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 dan Permendiknas RI No. 23 Tahun 2006 yang ditetapkan dengan Permendiknas RI No. 24 Tahun 2006 dan regulasi yang terkait dengan implementasi Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 2 ayat (1) yang meliputi: a) standar isi; b) standar proses; c) standar kompetensi lulusan; d) standar pendidik dan tenaga kependidikan; e) standar sarana dan prasarana; f) standar pengelolaan; g) standar pembiayaan; dan h) standar penilaian pendidikan

### **3) Landasan Psikologis**

Minimal ada dua bidang psikologi yang mendasari pengembangan kurikulum, yaitu psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Hal ini sangat diperlukan baik dalam merumuskan tujuan, menyusun bahan ajar, memilih dan menerapkan metode pembelajaran, serta sistem penilaian.

### **4) Landasan Perkembangan Ilmu dan Teknologi**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga telah menimbulkan banyak perubahan dalam nilai-nilai, baik nilai sosial, budaya, spiritual, intelektual, maupun material. Perkembangan ini juga menimbulkan kebutuhan baru, aspirasi baru, dan sikap hidup baru. Hal tersebut menuntut perubahan pada sistem dan isi pendidikan. Pendidikan bukan hanya mewariskan nilai-nilai dan hasil kebudayaan lama, tetapi juga

mempersiapkan generasi muda agar mampu hidup pada masa kini dan yang akan datang.

### 3. Manajemen Kurikulum

#### a. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum dikembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Oleh karena itu, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau Madrasah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau Madrasah, tidak mengabaikan kebijakan nasional yang telah ditetapkan.

#### b. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

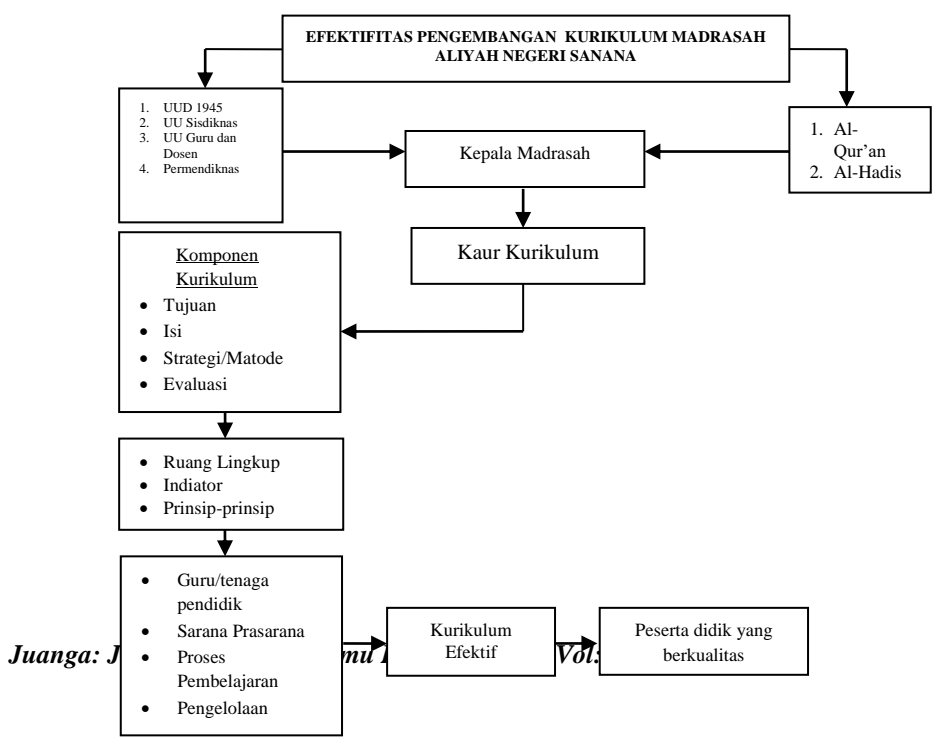
Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Pada tingkat satuan pendidikan kegiatan kurikulum lebih mengutamakan pada aspek realisasi dan relevansi antara kurikulum nasional (Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi Madrasah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan siswa maupun dengan lingkungan Madrasah itu berada.

#### c. Prinsip Manajemen Kurikulum

Dalam melaksanakan manajemen kurikulum, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yaitu: (1) Produktivitas, (2) Demokratisasi (3) Efektivitas dan efisiensi, dan (4) Mengarahkan visi, misi, dan tujuan.

#### Kerangka Pikir

Secara sederhana, dapat digambarkan dalam model kerangka pikir sebagai berikut:



Juanga: J

mu

Vol:

## **C. Metode Penelitian**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan *menganalisis* sampai menyusun laporan dalam bentuk penulisan ilmiah. Sehingga dalam penulisan proposal ini digunakan penelitian lapangan atau *field research* dimana penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan mempelajari intensif latar belakang kondisi sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Bentuk penelitian ini melibatkan penelitiannya secara langsung untuk pengambilan segala informasi sebagai data dalam suatu studi kasus di lokasi penelitian yang merupakan objek penelitian.

Penelitian ini dirancang untuk mengamati dan mendeskripsikan data-data secara valid melalui bahan-bahan baik secara lisan maupun secara tulisan dari populasi tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Sementara metode pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*. Nasution mengatakan ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu sumber data ialah situasi yang wajar, Peneliti sebagai instrumen penelitian, Sangat deskriptif, mementingkan proses maupun produk, mencari makna dibalik kelakuan atau perbuatan, sehingga dapat memahami masalah atau situasi dan mengutamakan data langsung.

### **Subjek Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian populatif, yakni penelitian yang secara keseluruhan subyek penelitian, yakni kepala Madrasah beserta, wakamad kurikulum beserta guru-guru. Adapun sasaran penelitian ini adalah manajemen pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Sanana Kabupaten Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum dan Guru-guru dalam rangka pengembangan kurikulum. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan terhadap sarana dan prasarana dan isi/materi dalam menunjang pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Sanana.

Melalui sebuah pengamatan secara langsung di lapangan, maka dapat menentukan objek penelitian dalam hal ini dapat menganalisis pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Sanana. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui objektifitas kenyataan yang ada dengan tetap berdasar pada perencanaan yang sistematis dengan mencatat secara langsung keadaan di lokasi penelitian.

#### **2. Wawancara**

Terkait dengan teknik penelitian ini dilakukan wawancara terhadap pimpinan dan Guru pada lokasi penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran umum bagaimana pengembangan kurikulum di Madrasah tersebut. Dan untuk mengetahui bagaimana upaya Guru dalam pembinaan.

### 3. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait populasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Sanana dan profil lokasi penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil Penelitian di lapangan, maka proses selanjutnya adalah menganalisis data-data yang sudah terkumpul tersebut. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurus data ke dalam pola, kategori dan satuan ialah dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dengan demikian, data yang terkumpul dibahas, ditafsirkan dan dikumpulkan secara induktif. sehingga dapat memberikan gambaran jelas mengenai hal-hal yang terjadi. Mengingat Penelitian ini hanya menampilkan data-data yang berupa ungkapan-ungkapan dan tidak menggunakan analisis statistik, melainkan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats*, yang artinya kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau kendala.

## **D. Hasil Penelitian**

Madrasah Aliyah Negeri Sanana, adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Kabupaten Kepulauan Propinsi Maluku Utara, tepatnya ditengah-tengah Kota Sanana.

### **Manajemen Pengembangan Kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Sanana**

Manajemen pengembangan kurikulum merupakan prioritas di Madrasah Aliyah Negeri Sanana. Hal ini di latar belakang oleh berbagai faktor, yang pertama ialah tuntutan zaman yang kian maju dan mendesak kita untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut, khususnya dalam bidang pendidikan. Kedua, tuntutan masyarakat setempat yang menginginkan perkembangan pendidikan yang setara dengan sekolah umum lainnya dan, ketiga, dari internal Madrasah sendiri, agar bisa menjadi Madrasah yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di tingkat lokal maupun nasional.

Olehnya itu agar bisa bersaing dengan lembaga pendidikan yang setara secara umum, maka yang dilakukan oleh Madrasah ialah melalui pengembangan komponen-komponen kurikulum, guru/tenaga pendidik, sarana prasarana, proses pembelajaran, pengelolaan dan pembiayaan.

#### a. Pengembangan Komponen Kurikulum

Komponen kurikulum atau anatomi kurikulum adalah unsur-unsur penting yang harus dimiliki oleh kurikulum yang merupakan kesatuan sistem dan tidak terpisah satu dengan yang lainnya dan saling melengkapi komponen tersebut seperti tujuan, isi/materi, pembelajaran, dan evaluasi.

#### b. Guru atau Tenaga Pendidik



Dalam praktik, guru merupakan ujung tombak pengembangan kurikulum sekaligus sebagai pelaksana kurikulum di lapangan. Guru juga sebagai faktor kunci (*key factor*) dalam keberhasilan suatu kurikulum. Bagaimanapun baiknya suatu kurikulum disusun, pada akhirnya akan sangat bergantung pada kemampuan guru di lapangan. Efektifitas suatu kurikulum tidak akan tercapai, jika guru tidak dapat memahami dan melaksanakan kurikulum dengan baik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Artinya guru tidak hanya berfungsi sebagai pengembang kurikulum, tetapi juga sebagai pelaksana kurikulum.

c. Sarana Prasarana

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Jadi manajemen sarana pendidikan adalah keseluruhan proses perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan yang digunakan untuk menunjang pendidikan agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Perlengkapan Madrasah, atau juga sering disebut dengan fasilitas Madrasah, dapat di kelompokkan menjadi sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di Madrasah, seperti: ruang, buku, perpustakaan, labolatorium dan sebagainya. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di Madrasah. Dalam pendidikan misalnya lokasi atau tempat, bangunan Madrasah, lapangan olahraga, ruang dan sebagainya.

d. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan salah satu komponen kurikulum yang sangat penting dalam pendidikan. Bagaimana tidak, dialah implementasi dari seluruh rangkaian komponen kurikulum mulai dari tujuan, isi/materi dan kemudian strategi/metode. Bila semua paradigma semua guru telah memahami dengan baik tentang proses pembelajaran siswa aktif, *lierning how to learn*, peniapan sumber daya telah diatur dengan baik, adan penyiapan konten sudah tersedia dengan baik, dan RPP yang telah mengatur dengan baik mekanisme proses pembelajaran, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lebih mudah. Proses pembelajaran hanya menerapkan kemampuan dan menggunakan sarana serta mengikuti mekanisme yang telah diatur dengan baik dalam RPP. Proses pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

e. Pengelolaan/manajemen

Pengelolaan Kurikulum harus diarahkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan oleh siswa. Jadi bagaimana strateginya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Olehnya itu dalam pengelolaan kurikulum terdapat beberapa tahapan meliputi; (a) Perencanaan, (b) Pengorganisasiaan dan koordinasi, (c) Pelaksanaan, (d) Pengendalian.

f. Pembiayaan

Pembiayaan yang di maksud adalah termasuk perawatan sarana dan prasana yang menjadi penunjang pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Sanana.

Selain itu MAN Sanana juga membiayai siswa yg berprestasi untuk mendorong semangat belajar serta semangat untuk bersaing oleh siswa yang lain dan membiayai siswa yang tergolong tidak mampu. Hal ini semata2 untuk memperlancar pengembangan kurikulum dan mencoba untuk mengantisipasi hambatan sekecil apapun yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### **Efektifitas Pengembangan Kurikulum di MAN Sanana**

Keberhasilan pelaksanaan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Sanana tidak terlepas dari beberapa sumber daya pendukung, di antaranya adalah manajemen Madrasah, pemanfaatan sumber belajar, dan penggunaan media pembelajaran.

#### **a. Manajemen Madrasah**

Selama ini Madrasah dianggap sebagai lembaga pendidikan Islam yang mutunya lebih rendah daripada mutu lembaga pendidikan lainnya, terutama Sekolah umum, walaupun beberapa Madrasah justru lebih maju dari pada Sekolah umum. Namun, keberhasilan beberapa Madrasah dalam jumlah yang terbatas itu belum mampu menghapus kesan negatif yang sudah terlanjur melekat. Walaupun demikian Madrasah Aliyah Negeri Sanana terus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar bisa terus bersaing dengan Sekolah umum lain di Propinsi Maluku Utara. Disini dalam pelaksanaan manajemen Madrasah, MAN Sanana mencoba melakukan melalui tahap berikut:

##### **1) Manajemen Kurikulum**

Manajemen kurikulum merupakan substansi manajemen yang utama di Madrasah. Prinsip dasar manajemen kurikulum ini adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajaran. Tahapan manajemen kurikulum di Madrasah dilakukukan melalui empat tahap; (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) pelaksanaan, dan (d) evaluasi/penilaian yang sudah di bahas sebelumnya.

##### **2) Manajemen Personalia**

Terdapat empat prinsip dasar yang dilakukan dalam manajemen personalia, yaitu; (a) dalam mengembangkan Madrasah, sumberdaya manusia adalah komponen yang paling berharga; (b) sumber daya manusia akan berperan secara optimal jika dikelola dengan baik sehingga mendukung tujuan institusional; (c) kultur dan suasana organisasi di Madrasah, serta perilaku manajerial Madrasah sangat berpengaruh pencapaian tujuan pengembangan Madrasah; dan (d) manajemen personalia di Madrasah pada prinsipnya mengupayakan agar setiap warga Madrasah dapat bekerjasama dan saling mendukung untuk mencapai tujuan Madrasah

##### **3) Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen Madrasah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di Madrasah. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Beberapa kegiatan manajemen

keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban.

#### **4) Manajemen Sarana Prasarana**

Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan menata, mulai dari perencanaan/analisis kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemanfaatan, pemeliharaan, pemusnahan dan pertanggungjawaban terhadap barang-barang bergerak dan tidak bergerak, perabot Madrasah, alat-alat belajar, dan lain-lain.

#### **5) Pemanfaatan Sumber Belajar**

Pendidikan konvensional memiliki paradigma bahwa guru adalah satu-satunya sumber belajar, sehingga dianggap orang yang paling memiliki pengetahuan. Paradigma itu kemudian bergeser menjadi guru lebih guru tahu. Namun sekarang dengan perkembangan ilmu dan teknologi bukan saja pengetahuan guru bisa sama dengan murid, bahkan murid bisa lebih dulu tahu dari gurunya. Itu terjadi akibat perkembangan media informasi disekitar kita sehingga saat ini guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar, melainkan guru memiliki fungsi yang lebih luas, yaitu penyedia fasilitas belajar agar siswa mau belajar.

### **E. Kesimpulan dan Saran**

#### **a. Kesimpulan**

Setelah memaparkan dan membahas bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum, Madrasah Aliyah Negeri Sanana melakukan berbagai upaya demi tercapainya tujuan Madrasah dan kurikulum sebagai berikut; a) Mengembangkan komponen kurikulum yang terdiri dari tujuan, isi/materi, aktifitas belajar (strategi/metode), dan evaluasi, b) Memaksimalkan kemampuan guru/tenaga pendidik, c) Memanfaatkan semaksimal mungkin sarana dan prasarana yang tersedia, d) Proses pembelajaran, e) Menata sumber daya Madrasah (pengelolaan) dan, f) Pembiayaan.
2. Efektifitas pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Sanana sangat baik, walaupun masih banyak kekurangan dan kendala-kendala yang menghambat upaya mengembangkan kurikulum. Namun setidaknya ada upaya yang dilakukan oleh pihak Madrasah sebagai bentuk dari komitmen untuk mencerdaskan generasi muda yakni; a) manajemen Madrasah, b) manajemen kurikulum, c) manajemen personalia, d) manajemen keuangan, e) manajemen sarana dan prasarana, dan f) pemanfaatan sumber belajar.

#### **b. Saran**

Setelah memperhatikan secara keseluruhan hasil penelitian tentang Manajemen Pengembangan Kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Propinsi Maluku Utara, maka peneliti memberikan beberapa catatan yang dianggap

penting, sehingga manajemen pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri Sanana bisa terlaksana dengan baik dan sesuai harapan.

Lebih jauh, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Sanana secara khusus, dan Kabupaten Kepulauan Sula pada umumnya.

1. Dalam proses pengembangan kurikulum, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Sanana sebaiknya lebih memperhatikan kompetensi guru, sebab terkadang kemampuan guru yang kurang baik dalam mengajar bisa menghambat pengembangan itu sendiri.
2. Lebih memperhatikan sarana dan prasarana pendukung Madrasah yang menyangkut dengan praktek siswa agar antara teori dan praktek bisa seimbang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur, *Pengawasan Pendidikan, Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), Cet. I
- Ahmad, Khursyid, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, (Surabaya : Pustaka Progresi, 1992, Cet. I
- Albaar, Rugaya, *Pendidikan Islam dan Tantangan Era Globalisasi*, STAIN Ternate: CDIE, 2005
- Arifin, Muzzayin. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Duwila, Isran, *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru pada Madrasah Aliyah Negeri Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Propinsi Maluku Utara*, (Tesis), (Makassar, PPS-UMI Makassar, 2014
- Firdaus, Indrijirat, *Komunikasi Language ; Sebuah Pengantar Komunikasi Terbaik*, (Bandung : Pustaka Raya, 2006), Cet II
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994)
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. V
- Hasan, Hamid, S., *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009). Cet. II
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), Cet. I
- J. Supranto, *Statistik Untuk Pimpinan dan Usahawan*, ( Jakarta : Erlangga, 1982)
- Kementrian Pendidikan Nasional Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai, *Manajemen Sekolah*.
- Miles, & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI-Press, 1992)
- Moleong, J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (t.t.p., tp., t.th.)
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), Cet. V
- \_\_\_\_\_, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)

- Mulyasa, E., *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) Cet. II
- Mutohar, Masrokan, Prim, *Manajemen Mutu Sekolah, Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cet. I
- Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), Cet V
- Nasution, A., *Metodologi Research*, (Bandung : Hasta, 2008)
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2012) Cet. V
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), Cet. VI
- Nurdin, Syarifuddin, dan Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), Cet. I
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
- Purwanto, Iwan, *Manajemen Strategi*, (Yarma Widya, 2007)
- Panglaykim, J., dan Tanzil, Hazil, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), Cet. XIII
- Raharjo, Rahmad, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012)
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), Cet. IV
- Nasution, S., *Azas-Azas Kurikulum*, (Bandung: Jemmars, 2001)
- Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Sudino, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), Cet I
- Sudirman, Hb., *Studi Evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Mata Pelajaran Fiqhi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kolaka*, (tesis) (Makassar: PPS-Umi Makassar, 2012)
- Sukmadinata, Syaodih, Nana, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya , 1995)
- Supramono, dan Sugiarto, *Statistika*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1993),
- Susilo, Joko, Muhammad, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Sutrisno, *Pendidikan Islam yang Menghidupkan, Studi Kritis Terhadap Pemikiran Fazlur Rahman*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 2006)
- \_\_\_\_\_, *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Fadilatama, 2011)

- Syamsuddin, *Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Wundulako Kabupaten Kolaka*, (tesis) (Makassar: PPS-Umi Makassar, 2012)
- Tholkhah, Imam dan Barizi, Ahmad, *Membuka Jendela Pendidikan, Mengurai Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), Cet. I
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), Cet, III
- "The Central Science". *Peran guru dalam pengembangan kurikulum*.[http://www.chem.yorku.ca/hall\\_of\\_fame/whychem.htm](http://www.chem.yorku.ca/hall_of_fame/whychem.htm).